

SKRIPSI

**PERANAN PEMBERIAN *DECANTER SOLID*
TERHADAP SERAPAN HARA N, P, K DAN HASIL
TANAMAN JAGUNG MANIS PADA TANAH GAMBUT**

OLEH :

**ADELIA IRMA FRANSISCA
NIM. C1051211099**



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**PERANAN PEMBERIAN *DECANTER SOLID*
TERHADAP SERAPAN HARA N, P, K DAN HASIL
TANAMAN JAGUNG MANIS PADA TANAH GAMBUT**

OLEH :

**ADELIA IRMA FRANSISCA
NIM. C1051211099**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

**PERANAN PEMBERIAN *DECANTER SOLID*
TERHADAP SERAPAN HARA N, P, K DAN HASIL
TANAMAN JAGUNG MANIS PADA TANAH GAMBUT**

Tanggung Jawab Yudiris Material Pada :

ADELIA IRMA FRANSISCA
NIM. C1051211099

Jurusan Ilmu Tanah

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor :/...../...../.....

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.
NIP. 196505301989032001

Ir. Junaidi, M.P.
NIP. 196402131989031002

Penguji Pertama

Penguji Kedua

Dr. Sulakhudin, S.P., M.P.
NIP. 197505252014041002

Sri Dewi Murni, S.P., M.P.
NIP. 199402222022032012

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P.
NIP. 196505301989032001

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Saya menyatakan bahwa skripsi Peranan Pemberian *Decanter Solid* Terhadap Serapan Hara N, P, K dan Hasil Jagung Manis Pada Tanah Gambut adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 24 Agustus 2025

Penulis,

Adelia Irma Fransisca
NIM. C1051211099

MOTTO

“TO GOD BE THE GLORY”

“WALK BY FAITH”

”Di rendahkan di mata manusia, ditinggikan dimata Tuhan”

*“Aku memulai dengan Nama Tuhan Yesus dan dengan penuh keyakinan mengakhiri
dengan kata Amin”*

“Jangan Takut, Percaya Saja”

(Markus 5 : 36)

Bekerjalah untuk suatu tujuan, bukan untuk pujian. Jalanilah hidup untuk berekspresi,
bukan untuk mengesankan.

(J.R.R. Tolkien)

Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain. Yang jalan kaki juga bisa sampai
tujuan dan yang berlari pun bisa terjatuh.

(Amsal 16 : 9)

Orang – orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan
bersorak - sorai.

(Mazmur 126 : 5)

RIWAYAT HIDUP

Adelia Irma Fransisca, lahir pada tanggal 25 Maret 2004 di Desa Sepiluk, Kecamatan Kapuas Hulu, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Darwisno dan Ibu Aminah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 menempuh Pendidikan Dasar di SD Negeri 02 Merpak dan lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 02 Kelam Permai dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 01 Kelam Permai dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Pontianak melalui jalur mandiri 1 dan lulus sebagai Mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak, Fakultas Pertanian, Jurusan Ilmu Tanah, Program Studi Ilmu Tanah.

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak dengan melakukan penelitian tentang “Peranan Pemberian *Decanter solid* Terhadap Serapan Hara N, P, K dan Hasil Tanaman Jagung Manis pada Tanah Gambut” di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P. sebagai pembimbing pertama dan Bapak Ir. Junaidi, M.P. sebagai pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Jagung manis (*Zea mays L.*) adalah tanaman palawija yang termasuk dalam sub sektor tanaman pangan, dan merupakan komoditas yang sangat potensial untuk bahan pangan dan pakan ternak. Di Indonesia, jagung adalah komoditas tanaman pangan kedua terpenting setelah padi, dan dalam urutan bahan makanan pokok global, jagung berada di peringkat ketiga setelah gandum dan padi. Selain menjadi makanan pokok kedua setelah beras, jagung juga memiliki nilai tambah karena dapat diolah menjadi pakan ternak atau bahan baku industri, menjadikannya memiliki prospek pemasaran yang sangat menjanjikan. Jika ditanam di tanah gambut tanaman jagung akan sulit tumbuh, oleh karena itu penambahan *decanter solid* diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Penambahan *decanter solid* pada tanah gambut selain membantu dekomposisi gambut juga menyediakan unsur hara esensial dan meningkatkan pH gambut.

Tanah gambut adalah jenis tanah yang terbentuk melalui akumulasi bahan organik, memiliki karakteristik kimia yang kurang ideal untuk pertumbuhan dan hasil tanaman, serta tingkat kesuburan yang rendah. Tanah gambut umumnya memiliki pH tanah yang rendah, serta kandungan unsur hara seperti N, P, K, Ca, dan Mg yang minim, dan kejenuhan basa yang rendah. Penambahan *decanter solid* pada tanah gambut diharapkan dapat meningkatkan serapan hara N, P, K serta hasil tanaman jagung manis pada tanah gambut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *decanter solid* terhadap serapan hara N, P, K dan hasil tanaman jagung manis di tanah gambut.

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Analisis Tanah dilakukan di Laboratorium Kimia dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Waktu penelitian selama 5 bulan (Maret – Juli 2025) dari persiapan penelitian hingga penulisan laporan penelitian. Metode yang digunakan yaitu metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri 1 faktor dengan 6 taraf perlakuan yaitu dengan dosis A0 (tanpa perlakuan), A1 (10 ton/ha), A2 (20 ton/ha), A3 (30 ton/ha), A4 (40 ton/ha) dan A5 (50 ton/ha) dengan 4 ulangan sehingga

terdapat 24 satuan percobaan. Setiap perlakuan tanaman diulang sebanyak 2 set perlakuan, sehingga total 48 satuan percobaan. Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah berat kering tanaman, serapan N pada bagian atas tanaman, serapan P pada bagian atas tanaman, serapan K pada bagian atas tanaman, berat tongkol dengan kelobot, dan berat tongkol tanpa kelobot.

Untuk mengetahui pengaruh *decanter solid* terhadap serapan hara N, P, K dan hasil tanaman jagung manis pada tanah gambut dilakukan uji F. Apabila terdapat beda nyata antar perlakuan dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf kepercayaan 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberian *decanter solid* berpengaruh nyata terhadap parameter berat kering tanaman, serapan hara N, K, berat tongkol dengan kelobot dan berat tongkol tanpa kelobot. Berpengaruh tidak nyata terhadap serapan hara P. Hasil uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) menunjukkan peranan *decanter solid* pada perlakuan A3 sebesar 700 gram/polybag dapat meningkatkan berat kering tanaman, serapan N dan K bagian atas tanaman sebesar 158,59% - 339,3%, namun tidak dapat meningkatkan serapan P bagian atas tanaman dibandingkan tanpa perlakuan (kontrol). Selain itu pemberian *decanter solid* A3 sebesar 700 gram/polybag juga dapat meningkatkan hasil tanaman seperti berat tongkol dengan kelobot dan berat tongkol tanpa kelobot sebesar 437,4% - 770,07% dibandingkan tanpa perlakuan (kontrol).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peranan Pemberian *Decanter solid* Terhadap Serapan Hara N,P,K dan Hasil Tanaman Jagung pada Tanah Gambut”**. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak terhormat berikut :

1. Prof. Dr. Ir. Denah Suswati M.P. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, sekaligus Dosen Pembimbing Pertama.
2. Ir. Junaidi, M.P. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Tanah, sekaligus Dosen Pembimbing Kedua.
3. Dr. Ir. Bambang Widiarso, M.P. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Rini Hazriani, S.P., M.Si Selaku Koordinator Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Ir. Urai Edi Suryadi, M.P. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Sulakhudin, S.P., M.P. selaku Dosen Penguji Pertama
7. Sri Dewi Murni, S.P., M.P. selaku Dosen Penguji Kedua
8. Kepada Bapak Darwisno, cinta pertama dan sosok teladan dalam hidup penulis. Terimakasih atas setiap perjuanganmu untuk masa depan penulis. Doa dan dukunganmu telah menjadi kekuatan yang mendorong penulis menyelesaikan pendidikan hingga meraih gelar sarjana. Semoga Bapak selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang.
9. Kepada ibu Aminah, sosok mulia yang menjadi pintu surgaku. Terimakasih atas kesabaranmu dalam mendoakan penulis, atas semua nasihat yang tak pernah putus engkau berikan, dan atas kesediaanmu mendengarkan setiap keluh kesah penulis tanpa lelah. Penulis bersyukur karena engkau telah menjadi contoh yang

menguatkan penulis untuk menyelesaikan studi hingga sarjana. Semoga Ibu selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang.

10. Saudari tercinta Veronica Dwina Marlita, terimakasih atas doa, semangat, dan motivasi yang tak henti-hentinya engkau berikan hingga penulis mampu mencapai titik ini.
11. Kepada Farnando Gayaigo, terimakasih telah setia mendampingi penulis dalam menjalani proses pendidikan ini. Terimakasih atas Doa, dukungan, motivasi, serta waktu dan perhatian yang telah engkau berikan selama ini.
12. Muhammad Fadhil selaku rekan penelitian dan teman teman Mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah Angkatan 2021.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 24 Agustus 2025

Penulis,

Adelia Irma Fransisca
NIM. C1051211099

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan.....	4
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Kerangka Konsep	12
C. Hipotesis	12
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	13
B. Alat dan Bahan Penelitian	13
C. Rancangan Penelitian.....	13
D. Pelaksanaan Penelitian.....	14
E. Parameter Penelitian.....	15
F. Analisis Data.....	16
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Parameter Penelitian.....	18
B. Rangkuman Hasil Penelitian	29
BAB V. PENUTUP	31
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Keragaman Rancangan Acak Lengkap.....	16
Tabel 2. Analisis Keragaman Peranan <i>Decanter solid</i> Terhadap Berat Kering Tanaman.....	18
Tabel 3. Nilai Berat Kering Tanaman Jagung Manis.....	18
Tabel 4. Analisis Keragaman Peranan <i>Decanter solid</i> Terhadap Serapan Hara N Bagian Atas Tanaman.....	20
Tabel 5. Nilai Serapan Hara N Bagian Atas Tanaman.....	20
Tabel 6. Analisis Keragaman Peranan <i>Decanter solid</i> Terhadap Serapan Hara P Bagian atas Tanaman.....	22
Tabel 7. Analisis Keragaman Peranan <i>Decanter solid</i> Terhadap Serapan K Bagian Atas Tanaman.....	23
Tabel 8. Nilai Serapan Hara K Bagian Atas Tanaman Jagung Manis.....	24
Tabel 9. Analisis Keragaman Peranan <i>Decanter solid</i> Terhadap Berat Tongkol dengan Kelobot.....	25
Tabel 10. Nilai Berat Tongkol dengan Kelobot.....	26
Tabel 11. Analisis Keragaman Peranan <i>Decanter solid</i> Terhadap Berat Tongkol tanpa Kelobot.....	27
Tabel 12. Nilai Berat Tongkol tanpa Kelobot.....	28
Tabel 13. Rangkuman Rerata Hasil Pengamatan Berat Kering Tanaman, Serapan N, P, K Bagian Atas Tanaman, Berat Tongkol dengan Kelobot dan Berat Tongkol tanpa Kelobot.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Nilai Serapan Hara P dengan Pemberian <i>Decanter solid</i>	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Jagung (<i>Zea mays L</i>) Varietas NB Super F1.....	37
Lampiran 2. Sketsa Penempatan Polibag di Lapangan dengan Rancangan Acak Lengkap.....	38
Lampiran 3. Dokumentasi Lapangan.....	39
Lampiran 4. Populasi Tanaman Jagung dan Perhitungan Dosis Kebutuhan <i>Decanter solid</i>	41
Lampiran 5. Dosis Perhitungan Pupuk Dasar.....	42
Lampiran 6. Hasil Analisis Daya Netralisasi Kapur.....	43
Lampiran 7. Hasil Analisis Sifat Kimia Tanah Gambut.....	44
Lampiran 8. Hasil Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut.....	45
Lampiran 9. Hasil Analisis Kimia Kebutuhan Kapur.....	46
Lampiran 10. Hasil Analisis <i>Decanter solid</i>	47
Lampiran 11. Perhitungan Kebutuhan Kapur.....	48
Lampiran 12. Prosedur Kerja Analisis Serapan Nitrogen Bagian Atas Tanaman dilaboratorium.....	49
Lampiran 13. Prosedur Kerja Analisis Serapan Fosfor Bagian Atas Tanaman dilaboratorium.....	50
Lampiran 14. Prosedur Kerja Analisis Serapan Kalium Bagian Atas Tanaman dilaboratorium.....	51
Lampiran 15. Hasil Analisis Kadar Hara N, P, K.....	52
Lampiran 16. Perhitungan Rata-Rata Serapan Hara N, P, K.....	53
Lampiran 17. Analisis Ketersediaan Hara	54

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan gambut merupakan sumber daya alam yang sangat potensial untuk dimanfaatkan demi meningkatkan kesejahteraan manusia. Indonesia menempati posisi keempat setelah Kanada, Uni Soviet, dan Amerika Serikat dalam hal luasnya lahan gambut (Masganti, et al., 2020). Indonesia menempati peringkat keempat sebagai negara dengan wilayah gambut terluas di dunia, dari total luas wilayah Indonesia yang mencapai 3.544.744 km², sekitar dua pertiganya merupakan perairan. Kawasan gambut di Indonesia mencakup sekitar 20 juta hektar yang tersebar di beberapa pulau besar, yaitu Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, dan Papua. Masing-masing pulau memiliki luas gambut yang bervariasi, dengan Sumatra mencakup sekitar 35% dari total kawasan gambut nasional, Kalimantan sekitar 32%, Papua sekitar 30%, dan Sulawesi sekitar 3% (Utomo, 2022).

Tanah gambut adalah jenis tanah yang terbentuk melalui akumulasi bahan organik, memiliki karakteristik kimia yang kurang ideal untuk pertumbuhan dan hasil tanaman, serta tingkat kesuburan yang rendah. Tanah gambut umumnya memiliki pH tanah yang rendah, serta kandungan unsur hara seperti N, P, K, Ca, dan Mg yang minim, dan kejenuhan basa yang rendah (Aristio, et al., 2017). Pemanfaatan lahan gambut untuk kegiatan pertanian biasanya diawali dengan proses reklamasi, yang dilakukan melalui pembuatan saluran drainase guna mengurangi kelebihan air dan menciptakan kondisi tanah yang sesuai untuk jenis tanaman tertentu. Tindakan ini berisiko menyebabkan terjadinya *over drained*, terutama jika lahan gambut digunakan untuk pertanian lahan kering. Kondisi *over drained* ini menjadi penyebab utama kerusakan lahan dan degradasi lingkungan pada lahan gambut. Penggunaan lahan gambut untuk pertanian lahan kering dianggap hampir tidak mungkin untuk mewujudkan pertanian yang berkelanjutan (Utomo, et al., 2023).

Satu diantara tanaman yang banyak dibudidayakan di lahan gambut adalah jagung manis (*Zea mays L.*). Jagung manis termasuk komoditas pertanian yang dapat tumbuh dengan baik di lahan gambut dan memiliki peran strategis sebagai salah satu pangan utama nasional, selain beras dan kedelai. Selain menjadi makanan pokok kedua setelah beras, jagung juga memiliki nilai tambah karena dapat diolah menjadi pakan ternak atau bahan baku industri, menjadikannya memiliki prospek pemasaran yang sangat menjanjikan. Peluang pasar hasil panen jagung baik di tingkat nasional maupun di Kalimantan Barat cukup besar. Kebutuhan jagung nasional mencapai sekitar 13,8 juta ton per tahun, sedangkan produksi dalam negeri hanya mampu memenuhi 13,2 juta ton, sehingga terdapat kekurangan sekitar 600 ribu ton yang harus diimpor (Sari, et al., 2017).

Jagung manis (*Zea mays L.*) adalah tanaman palawija yang termasuk dalam sub sektor tanaman pangan, dan merupakan komoditas yang sangat potensial untuk bahan pangan dan pakan ternak. Komposisi pangan jagung mengandung 70% pati, 10% protein, dan 5% lemak, sementara untuk pakan ternak, komposisinya adalah 46% jagung. Jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan hewan. Di Indonesia, jagung adalah komoditas tanaman pangan kedua terpenting setelah padi, dan dalam urutan bahan makanan pokok global, jagung berada di peringkat ketiga setelah gandum dan padi (Rangkuti, et al., 2014).

Peningkatan produksi jagung manis di lahan gambut diantaranya adalah dengan pemupukan guna memperbaiki pH tanah, satu diantara teknik penting untuk meningkatkan produksi jagung pada tanah gambut. Saijo, (2022) menyatakan bahwa pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara yang diperlukan tanaman, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan, hasil, dan kualitas tanaman. Pemupukan dengan bahan organik mendukung pelestarian produktivitas lahan dan menjaga ketersediaan bahan organik dalam tanah. Pupuk organik, yang berasal dari bahan organik tumbuhan dan hewan, memiliki manfaat seperti mengurangi kebutuhan pupuk anorganik, memperbaiki struktur tanah, dan meningkatkan efisiensi penyerapan unsur hara, satu diantara pupuk organik yaitu *decanter solid*.

Limbah *Decanter solid* dari pabrik pengolahan kelapa sawit memiliki potensi yang cukup besar untuk dimanfaatkan sebagai bahan organik pembenah tanah. *Solid* berasal dari mesocarp atau serabut berondolan sawit yang telah mengalami pengolahan di perkebunan kelapa sawit. *Solid* merupakan produk akhir berupa padatan dari proses pengolahan tandan buah segar di perkebunan kelapa sawit yang menggunakan *decanter*. *Decanter* digunakan untuk memisahkan fase cair (minyak dan air) dari fase padat sampai partikel-partikel terakhir. *Decanter* dapat mengeluarkan 90% semua padatan dari lumpur sawit dan 20% padatan terlarut dari minyak sawit. Pengaplikasiannya pada tanaman kelapa sawit dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, biologi, tanah dan menurunkan kebutuhan pupuk anorganik (Susanto, et al., 2022). Hasil penelitian Manurung, et al., (2021) menunjukkan bahwa solid memiliki kandungan bahan kering 81,65% yang di dalamnya terdapat protein kasar 12,63%; serat kasar 9,98%; lemak kasar 7,12%; kalsium 0,03%; fosfor 0,003%; hemiselulosa 5,25%; selulosa 26,35%; dan energi 3454 kkal/kg.

B. Perumusan Masalah

Provinsi Kalimantan Barat memiliki lahan gambut yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai sektor pertanian, termasuk untuk tanaman jagung. Namun, pemanfaatan lahan gambut menghadapi beberapa kendala, seperti tingkat pH yang rendah dan kekurangan unsur hara makro maupun mikro. Oleh karena itu, diperlukan penambahan bahan organik untuk meningkatkan pH tanah sekaligus memperkaya kandungan hara. Satu diantara bahan organik yang dapat digunakan untuk mendukung kesesuaian lahan gambut dalam budidaya tanaman jagung adalah *Decanter solid*. *Decanter solid* yang mengandung unsur hara seperti nitrogen (N) sebesar 3,52%, fosfor (P) 1,97%, kalium (K) 0,33%, dan magnesium (Mg) 0,49% (Ihsan, 2021). Pemberian *Decanter solid* diharapkan mampu memperbaiki sifat kimia tanah gambut sehingga dapat meningkatkan serapan hara N, P, K dan hasil tanaman jagung manis pada tanah gambut.

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *Decanter solid* terhadap serapan hara N, P, K dan hasil tanaman jagung manis pada tanah gambut.